

Analisis Struktur *Analytical Exposition Text* dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Febriyanti Yustisia Simbolon¹, Beslina Afriani Siagian, S.Pd.,M.Si.², Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, M.Pd.,³

Universitas HKBP Nommensen

ABSTRACT

This study aims to describe the analysis of the analytical exposition text structure in the editorial of a daily newspaper analysis. This study used descriptive qualitative method. The source of the data is daily editorial analysis for the months of July, August, and September 2021. The data collection technique in this study is a literature study by collecting literature sources. The data analysis technique used in this study is data that has been collected by researchers from data sources. In the data analysis, the researcher uses data analysis with data reduction methods (data reduction), data presentation (data display) and conclusions (verification) in Sugiyono (2017:247-252). Data reduction method (data reduction) is a form of analysis that sharpens, categorizes, directs, discards unnecessary, and organizes data in such a way that the final conclusions can be examined and verified. Phase of presenting data (data display) is an activity of making research results that have been carried out so that the data collected can be understood and analyzed in accordance with the desired goals. The conclusion (verification) is the idea reached at the end or the result of the conversation. Thus, the analytical exposition text structure in the daily newspaper editorial analysis proves that the editorial can be analyzed based on structure and language so that the editorial reader can understand more deeply about the problems that occur.

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Januari 2022
Revised 28 Januari 2022
Accepted 30 Januari 2022

KEYWORDS

editorial, newspaper.

CITATION (APA 6th Edition)

Febriyanti Yustisia Simbolon¹, Beslina Afriani Siagian, S.Pd.,M.Si.², Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, M.Pd.,³. (2022). Analisis Struktur *Analytical Exposition Text* dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa Penulis *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*. 2(2), page-page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Febriyanti.yustisia15@gmail.com

beslinaafrianisiagian2014@gmail.com

pontas1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Linguistik adalah ilmu yang berkaitan dengan struktur atau bentuk bahasa, yang terfokus pada tata aturan yang diikuti oleh pembicara (atau pendengar) bahasa tersebut (Fromkin, 2001). Ilmu ini melihat bahasa dari dua sisi: internal dan eksternal. Sisi internalnya disebut mikrolinguistik. Mikrolinguistik terpusat pada bahasa itu sendiri tanpa memperhatikan hubungannya dengan bidang keilmuan lain serta penerapannya di kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan media yang digunakan manusia untuk menyampaikan hasrat, cita, keinginan, harapan, dan pendapat untuk diketahui oleh banyak orang untuk mendapatkan respon atau tanggapan.

Menurut Kosasih (2011: 2), "Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Rangkaian bunyi ini kita kenal sebagai kata yang melambangkan suatu konsep. Setiap pemakai bahasa cenderung memiliki kesepakatan masing-masing untuk melambangkan konsep yang dialaminya dan manusia mengumpulkan lambang tersebut sebagai suatu perbendaharaan kata". Perbendaharaan kata pada bahasa hakikatnya merupakan akumulasi pengalaman dan pemikiran masyarakat pemakai bahasa tersebut. Oleh karena itu, perbendaharaan kata senantiasa bertambah seiring bertambahnya pengalaman dan pemikiran mereka. Inilah yang menyebabkan kata-kata dalam suatu bahasa terus berkembang yakni disebabkan pengalaman dan pemikiran manusia yang juga terus berkembang.

Dalam keseharian bila kita perhatikan dengan saksama, sebagai seorang pembaca tajuk rencana bahasa Inggris, kita akan menemukan kesalahan yang dibuat oleh redaksi. Kesalahan tersebut yaitu kesalahan dalam bidang linguistik seperti tata bunyi, tata bentuk kata, dan tata kalimat. Pembaca sering menghadapi kesulitan dalam memahami tajuk rencana *analytical exposition text*. Untuk itu, pembaca harus mampu menganalisis struktur tajuk rencana bahasa Inggris. Analisis ini dapat membantu pembaca tajuk rencana bahasa Inggris dan sekaligus memperbaiki kesalahan yang ada dalam tajuk rencana. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *analytical exposition text* sebagai salah satu jenis dari teks tajuk rencana *analytical exposition text*, karena struktur tajuk rencana bahasa Inggris memiliki kesamaan dengan

analytical exposition text. Surat kabar sebagai pemberi informasi yang beberapa pemberitaannya menggambarkan segala sesuatu yang terjadi disekitarnya akan memberikan titik terang kepada pembaca tentang kejadian yang terjadi atau sedang berlangsung. Oleh karena itu penggunaan struktur teks atau *generic structure* dan *lexicogrammatical features* maupun penggunaan kalimat harus jelas dan benar agar pembaca sejalan dengan penulis. Karena media cetak menggunakan komunikasi satu arah di mana hanya memberikan informasi pada pembaca tanpa ada timbal balik sehingga bahasa yang digunakan mudah di mengerti oleh pembaca. Berdasarkan dari kasus yang ditemukan dalam penggunaan struktur tajuk rencana bahasa Inggris terdapat beberapa kesalahan, yaitu dalam penggunaan dan penulisan *generic structure* dan *language feature*.

Jika dalam tajuk rencana bahasa Inggris tidak menggunakan *generic structure* dan *language feature* maupun penulisan kalimat yang tidak sesuai bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan tata bahasa Inggris, maka pembaca akan mengalami kesulitan dalam memahami tajuk rencana bahasa Inggris tersebut. Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Struktur *Analytical Exposition Text* dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Etna Widodo Muchtar (2006) adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variable penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Metode deskriptif terdiri dari metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan berbagai variable penelitian dengan memberikan analisis yang jelas terhadap beberapa variable penelitian.

Penelitian ini dilakukan mulai dengan membaca tajuk rencana harian analisa bulan Juli, Agustus, dan September 2021 dalam tiga bulan, maka jumlah tajuk dari bulan Juli, Agustus dan September berjumlah Sembilanbelas tajuk rencana harian analisa. Dalam penelitian digunakan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka. Artinya pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sumber literatur. Data yang telah dikumpul oleh peneliti dari sumber data sebagai bukti dilakukannya penelitian ini. Data berupa tajuk rencana yang dimuat dalam surat kabar harian analisa. Dalam tahap analisis data peneliti menggunakan tahapan analisis data dengan metode reduksi data (*data reduction*) adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditasik dan diverifikasi.

Penyajian data (*data display*) adalah suatu kegiatan pembuatan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. dan kesimpulan (*verification*) adalah gagasan yang tercapai pada akhir atau hasil pembicaraan. Dalam Sugiyono (2017:247-252). Moleong (2017:330) mengatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Denzim dalam Moleong (2017:330) membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) Triangulasi dengan sumber, (2) Triangulasi dengan metode, (3) Triangulasi dengan penyidik, dan (4) Triangulasi dengan teori. Moleong (2017:330) mengatakan bahwa “Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tajuk rencana yang dianalisis adalah tajuk rencana mulai tanggal 1 Juli sampai 9 September 2021 yang sebanyak 19 tajuk. Berikut ini disajikan data dari tajuk rencana surat kabar harian analisa:

Nomor	Tanggal Terbit Tajuk Rencana Harian Analisa	Judul Tajuk Rencana Harian Analisa
1	Kamis, 1 Juli 2021	Partai Komunis Tiongkok
2	Jumat, 2 Juli 2021	Minyak Jelantah
3	Senin, 5 Juli 2021	Afghanistan Tanpa AS
4	Selasa, 6 Juli 2021	Upaya Hapuskan Pungli
5	Rabu, 14 Juli 2021	Sosialisasi
6	Kamis, 15 Juli 2021	Bantuan Kemanusiaan
7	Senin, 19 Juli 2021	Kekacauan Afrika Selatan
8	Rabu, 28 Juli 2021	Mempertahankan Tradisi Emas

9	Kamis, 12 Agustus 2021	Taliban yang Digdaya
10	Sabtu, 14 Agustus 2021	Pengelolaan Sampah
11	Sabtu, 21 Agustus 2021	Hidup Bersama Covid
12	Jumat, 27 Agustus 2021	Energi Terbarukan
13	Sabtu, 28 Agustus 2021	Kemiskinan Ekstrem
14	Senin, 30 Agustus 2021	Dilema Merangkul Taliban
15	Selasa, 31 Agustus 2021	DPR dan Rakyat
16	Rabu, 1 September 2021	PTM Terbatas
17	Selasa, 4 September 2021	Jual Beli Jabatan
18	Rabu, 8 September 2021	Demi Kebaikan Bersama
19	Kamis, 9 September 2021	Varian Baru Covid-19

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tema yang sering dibahas dalam tajuk rencana pada periode Juli, pada tanggal 1 Juli sampai 28 Juli 2021, yang bertema perang yang terdiri dari; tajuk pertama yang berjudul Partai Komunis Tiongkok, tajuk ketiga berjudul Afghanistan Tanpa AS, dan tajuk ketujuh berjudul Kekacauan Afrika Selatan, sedangkan tajuk yang bertemakan sosial terdapat pada tajuk lima berjudul Sosialisasi dan tajuk keenam berjudul Bantuan Kemanusiaan.

Pada periode Agustus pada tanggal 2 Agustus sampai 31 Agustus 2021 yang bertema perang terdapat pada tajuk satu berjudul Taliban yang Digdaya dan tajuk enam berjudul Dilema Merangkul Taliban. Sedangkan yang bertema fenomena sosial terdapat pada tajuk tiga yang berjudul Hidup Bersama Covid, tajuk kelima berjudul Kemiskinan Ekstrem, dan tajuk ketujuh berjudul DPR dan Rakyat. Tajuk yang bertema energi terbarukan terdapat pada tajuk dua berjudul Pengelolaan Sampah dan tajuk keempat berjudul Energi Terbarukan.

Pada periode September pada tanggal 1 September sampai 9 September 2021 yang bertema fenomena sosial yang terdapat pada tajuk satu berjudul PTM Terbatas, tajuk dua berjudul Jual Beli Jabatan, tajuk ketiga berjudul Demi Kebaikan Bersama dan tajuk kelima berjudul Varian Baru Covid-19.

Setelah membaca tajuk rencana yang berjudul "Partai Komunis Tiongkok", berdasarkan struktur *analytical exposition text*, penulis menganalisisnya dengan mengawali *tittle/judul* yang ditulis singkat, padat, jelas dan menarik yaitu yang berjudul Partai Komunis Tiongkok.

Setelah *tittle*, dilanjutkan *thesis* yang berisikan pandangan penulis mengenai suatu permasalahannya secara sederhana, yang merupakan bagian perkenalan topik dalam kutipan berikut; Tiongkok merayakan 100 tahun Partai Komunis Tiongkok (PKT). Peringatan satu abad partai ini digelar meriah di seantero negeri itu, jauh-jauh hari sebelumnya, yang terdapat pada paragraf pertama.

Kemudian *thesis*, didukung *series of argument* yang memperkuat sudut pandang penulis dengan menyertakan beberapa bukti pendukung redaksi:

1. Partai Komunis Tiongkok didirikan pada tahun 1921 oleh Chen Duxiu dan Li Dazhao, dengan bantuan Biro Timur Jauh Partai Buruh Sosial Demokrat Rusia, populer dengan nama Bolshevik, yang merebut kekuasaan di Rusia setelah Revolusi Oktober 1917 yang terdapat pada paragraf kedua.
2. Partai Komunis Tiongkok sukses melewati berbagai gelombang persoalan yang melanda partai dan negara itu yang terdapat pada paragraf ketiga.
3. Tidak ada demokrasi di negeri itu karena hanya ada satu partai yang diizinkan di negeri itu, yaitu Partai Komunis sendiri yang terdapat pada paragraf keempat.

Pada bagian penutup terletak diakhir paragraf yang disebut *Conclusion* atau *Reduplication*, penegasan isi atau ulang berupa kesimpulan, solusi, dan rekomendasi. *Conclusion* atau *Reduplication* pada tajuk rencana Partai Komunis Tiongkok terdapat diparagraf ke lima yang berisikan, metose ini ternyata cocok dengan karakter masyarakat Tiongkok. Penduduk Tiongkok sejauh ini gembira dengan yang mereka nikmati saat ini hidup dalam perekonomian yang makmur mesti kehidupan politik mereka sangat miskin.

Dalam setiap paragraf teks tajuk rencana terdapat kalimat utama, kalimat utama merupakan kalimat yang mewakili gagasan utama. Selain itu, setiap paragraf memiliki topik yang jelas. Topik tersebut disusun menggunakan kaidah kebahasaan tersendiri.

Kaidah kebahasaan pada tajuk rencana yang berjudul “Partai Komunis Tiongkok” sudah memahami unsur kebahasaan dari *Analytical Exposition* yaitu *simple present tense* yang menggunakan kata kerja bentuk pertama (*present*), seperti menyajikan (*serve*), *pour*, permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa berita yang hangat dibicarakan (*factual*), fenomenal dan kontroversial. Dalam teks tajuk rencana “Partai Komunis Tiongkok”, penulis telah menganalisisnya sebagai berikut;

1. Bagi pemerintah komunis Tiongkok, kemeriahan perayaan ini ditujukan ke dalam maupun luar negeri, untuk menunjukkan kesuksesan partai dalam mengelola negara, dari Tiongkok yang terbelakangan menjadi sebuah negara perekonomian terbesar di dunia, yang terdapat dalam paragraf pertama.
2. Sejak itu, PKT menjadi satu-satunya partai yang berkuasa di negara itu dan menggantikan nama negeri itu menjadi Republik Rakyat Tiongkok pada tahun 1949, yang terdapat dalam paragraf kedua.
3. Di balik kesuksesan partai itu merubah Tiongkok dari negara miskin menjadi negara kaya, adalah juga fakta yang tidak dapat dibantai bahwa Partai Komunis Tiongkok maupun Pemerintahan Komunis Tiongkok adalah partai dan pemerintahan yang otoriter, bahkan kejam, yang terdapat dalam paragraf ketiga.

Selain itu, terdapat juga *relational proses* yang mengekspresikan yang terdapat dalam tajuk rencana seperti berikut;

1. Kebebasan berpendapat, kebebasan berbicara, tidak ada, yang terdapat pada paragraf keempat dikalimat kelima.
2. Mereka lebih memilih merdeka secara ekonomi disbanding mereka secara politik, yang terdapat pada paragraf kelima dikalimat kesepuluh.
3. Karakter warganya ini dimainkan dengan baik oleh pemerintahan komunis Tiongkok, yang terdapat pada paragraf kelima dikalimat kesebelas.
4. Metode ini ternyata cocok dengan karakter masyarakat Tiongkok, yang terdapat pada paragraf kelima dikalimat keempatbelas.
5. Penduduk Tiongkok sejauh ini gembira dengan yang mereka nikmati saat ini: hidup dalam perekonomian yang makmur mesti kehidupan politik mereka sangat miskin, yang terdapat pada paragraf kelima dikalimat kelimabelas.

Berdasarkan tajuk rencana yang berjudul “Afghanistan Tanpa AS”, penulis menganalisisnya berdasarkan struktur penggunaan tajuk dalam *analytical exposition text* melalui;

1. *Tittle*/judul tajuk diatas adalah Afghanistan Tanpa AS,
2. *Thesis*/pengenalan topik dan isu yang berisikan pandangan penulis tentang *tittle*/judul seperti, berdasarkan agenda presiden AS Joe Biden seluruh tentera AS, tanpa meninggalkan satu orang pun, akan meninggalkan Afghanistan paling lambat pada akhir tahun ini. Meski sekitar 20 tahun telah dibina oleh negara-negara sekutu, Pemerintah Afghanistan saat masih jauh dari mampu untuk mempertahankan diri dari kompleksnya konflik politik dan bersenjata di negeri itu, yang terdapat pada paragraf pertama.
3. *Series of Argument*/pernyataan argumentasi paragraf berbentuk argument rule yang ditulis redaksi untuk memperkuat sudut pandang dan menyatakan fakta atau beberapa bukti, seperti;
 - a. Simbol berakhirnya keberadaan tentera AS di Afghanistan tampak pada jumat pekan lalu, saat pasukan AS pergi dan mengosongkan Pangkalan Udara Militer Bagram, yang terdapat pada paragraf kedua.
 - b. Berdasarkan jadwal yang ditetapkan Presiden Joe Biden maka pada 11 September 2021, tepat pada peringatan 20 tahun peristiwa serangan terror di New York, seluruh tentera AS telah dipulangkan dari Afghanistan, yang terdapat pada paragraf ketiga.

- c. Apa yang dikatakan Karzai ini memang merupakan kondisi Afghanistan saat ini, yang terdapat pada paragraf keempat.
4. *Conclusion* atau *Reduplication* bagian ini merupakan bagian penutup yang terletak diakhir paragraf yang berisi penegasan ulang berisi simpulan, seperti; pasukan AS dan sekutunya berada di Afghanistan, misil-misil bersenjata ini tidak dapat bergerak bebas. Tentara AS memang bukan tundingannya Afghanistan, yang terdapat pada paragraf kelima.

Selain struktur kebahasaan, sebuah tajuk juga dapat dianalisis berdasarkan kaidah kebahasaan dalam *analytical exposition text*. Kaidah kebahasaan tajuk “Afghanistan Tanpa AS” dalam *analytical exposition text*, penulis menganalisisnya berdasarkan unsur berikut;

Tajuk rencana dapat dianalisis berdasarkan *analytical expisition* yaitu pada *simple present tense*. *Simple present tense* adalah bentuk *tense* yang digunakan untuk menyatakan *fact* (fakta), *habitud action* (kejadian yang dilakukan berulang-ulang), *genesal truth* (kebenaran umum) atau *present* (kejadian yang terjadi saat ini). Setelah penulis membaca tajuk rencana “Afghanistan Tanpa AS” bentuk *tense* yang menyatakan *fact/fakta* adalah berdasarkan agenda presiden AS Joe Biden seluruh tentera AS, tanpa meninggalkan satu orang pun, akan meninggalkan Afghanistan paling lambat pada akhir tahun ini, yang terdapat pada paragraf pertama; Simbol berakhirnya keberadaan tentara AS di Afghanistan tampak pada jumat pekan lalu, saat pasukan AS pergi dan mengosongkan Pangkalan Udara Militer Bagram, yang terdapat pada paragraf kedua. Berdasarkan jadwal yang ditetapkan Presiden Joe Biden maka pada 11 September 2021, tepat pada peringatan 20 tahun peristiwa serangan terror di New York, seluruh tentara AS telah dipulangkan dari Afghanistan, yang terdapat pada paragraf ketiga.

Selain *simple present tense*, *relational prosses* juga dapat dijadikan untuk mengekspresikan pendapat penulis dalam tajuk melalui *feel*, *experience*, *realize*, *sense*. *Internal conjunction*, seperti; menarik untuk dicermati adalah Biden membatalkan semua kebijakan-kebijakan pendahulunya, Donal Trump, tapi ada satu kebijakan yang tetap ia lanjutkan: penarikan pasukan AS dari Afghanistan ini! yang terdapat pada paragraf ketiga. Tapi apa akibatnya yang tidak diprediksi AS dan sekutunya: melemahnya kekuatan Taliban ini memunculkan kelompok-kelompok milisi bersenjata di berbagai wilayah negeri itu, yang dibentuk berdasarkan berbagai kepentingan dan aliran di negeri itu, yang terdapat pada paragraf keempat. Tapi dalam misi itu mereka telah membunuh begitu banyak nyawa tak bersalah, yang terdapat pada paragraf kelima.

SIMPULAN

Permasalahan yang diangkat dalam tajuk rencana merupakan permasalahan yang penting dan biasanya menjadi prioritas redaksi. Ulasan yang disampaikan dalam tajuk rencana dikerapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca sehingga pembaca bisa lebih peka terhadap permasalahan yang bisa terjadi. Karena tajuk rencana merupakan salah satu artikel yang bersifat subjektif, maka diharapkan penulis tajuk rencana bisa memberi saran dan solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

Tajuk rencana yang merupakan pendapat dan sikap resmi suatu media terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial yang berkembang. Sebagai pembaca, menyimak pentingnya arti berita yang ditampilkan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan secara *analytical exposition text*. Berdasarkan struktur *analytical exposition text* terdiri dari thesis, argumen dan penegasan ulang, sedangkan dari kekaidah kebahasaan *analytical exposition text* terdiri dari penulisan *analytical exposition text* menggunakan *simple present tense*, Menggunakan kata-kata yang mengekspresikan pikiran atau perasaan penulis, Menggunakan *internal conjunction*, Menggunakan causal-conjunctions (reason-why).

REFERENSI

- Alwi, Hasan. 1992. Tata Bahasa Baku: Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asfihan, Akbar. 2021. Tajuk Rencana. <https://adalah.co.id/tajuk-rencana/>. Diakses pada tanggal 18 November 2021.
- Harys. 2020. Tringualisasi. <https://www.jopglass.com/triangulasi/>. Diakses tanggal 20 Januari 2022.

Kosasih, H.E. 2008. Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Yrana Widya.

Kumala, Tikah. 2019. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Perpustakaan Nasional RI: C-Klik Media.

Kosasih, E. 2014. 1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia. Bandung: Yrana Widya

Mulyadi, Yadi. 2019. Bank Soal Bahasa Indonesia. Bandung: Yrana Widya.

Sugono, Dendy. 2019. Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama

Surnawan, Bambang. 2016. Tajuk Rencana Surat Kabar dan Khalayak. Jurnal Kominfo
file:///C:/Users/win10/Downloads/622-1613-1-PB.pdf. Diakses pada tanggal 18 November 2021

Suryaman, Maman. 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Talitha, Tasya. 2021. Pengertian & Contoh Analytical Exposition tex. Grammedia Blog
<https://www.gramedia.com/literasi/analytical-exposition-text/>. Diakses pada tanggal 18 November 2021